

BAB I

PENDAHULUAN

Sepak bola saat ini menjadi olahraga yang diminati dan populer dikalangan masyarakat (Priyo Utomo & Indarto, 2021). Olahraga ini telah lama disukai oleh berbagai kalangan. Permainan ini dimainkan secara berkelompok, dengan setiap tim terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, tengah, dan depan (Irhamna,

2023). Sepak bola merupakan pertandingan antara dua tim yang berlawanan, diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, dan melibatkan berbagai aspek kondisi fisik (Handoko dkk., 2019). Di daerah pedesaan, sepak bola dimainkan secara informal, baik dengan atau tanpa alas kaki. Yang dibutuhkan hanyalah area bermain seperti lapangan, halaman luas, atau sawah kering, serta sebuah bola (Zulkarnaim

M dkk., 2022). Popularitas sepak bola mencakup berbagai lingkungan sosial, menjadikannya olahraga yang sangat inklusif dan mudah diakses oleh semua orang.

Sepak bola dimainkan oleh dua tim dengan 11 pemain tiap tim. Tujuannya mencetak gol terbanyak ke gawang lawan sampai permainan selesai. Pemain sepak bola perlu keterampilan fisik, teknik, taktik, dan mental yang mumpuni. Aspek fisik meliputi daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan yang baik (Tarju & Wahidi, 2017). Mereka harus mampu berlari, menggiring bola, dan menendang dengan kuat selama 90 menit atau lebih (Suantama dkk., 2018). Dari segi teknik,

pemain harus menguasai cara mengontrol bola, mengoper, menembak, dan melakukan taktik pertahanan maupun penyerangan dengan baik. Taktik permainan juga sangat penting, di mana setiap tim memiliki strategi dan formasi tertentu untuk menyerang dan bertahan. Pelatih berperan besar dalam merancang taktik yang

tepat, sementara pemain harus bisa mengeksekusinya di lapangan dengan koordinasi dan komunikasi yang baik (Periansyah dkk., 2022). Aspek mental juga tidak kalah pentingnya, karena sepak bola adalah permainan yang penuh tekanan dan emosi. Pemain harus memiliki fokus, ketahanan mental, dan semangat juang

yang tinggi untuk bisa bertahan dan memberikan performa terbaik meski dihadapkan dengan situasi yang berat. Permainan sepak bola diatur oleh peraturan yang ketat, seperti aturan *offside*, pelanggaran, dan hukuman yang harus dipatuhi oleh pemain dan wasit. Peraturan ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan

keadilan dalam permainan (Irawan dkk., 2019).

Selain menjadi ajang olahraga, sepak bola juga menjadi bagian dari budaya dan hiburan yang memberikan kegembiraan bagi banyak orang di seluruh dunia. Tujuan permainan sepak bola adalah mencari pemenang dengan ditentukan oleh tim yang memasukkan bola lebih banyak dari lawan sampai selesainya pertandingan tersebut (Irawan dkk., 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut pasti ada beberapa faktor penunjang yang harus dikuasai seperti teknik dasar. Menurut (Soniawan & Irawan, 2018) teknik dasar dalam permainan sepak bola meliputi teknik *dribbling*, teknik *passing*, teknik *control*, teknik *heading*, teknik *shooting*.

Passing merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang krusial (Periansyah dkk., 2022). *Passing* digunakan untuk meningkatkan kemampuan memindahkan bola antar pemain dengan akurasi dan ketepatan dalam permainan sepak bola (Atiq & Budiyanto, 2020). Fungsinya mencakup penyusunan serangan, penciptaan gol, menghidupkan permainan, membersihkan area berbahaya, dan mempertahankan

diri dari serangan lawan (Yudi, 2019). Selain fungsi utamanya, *passing* juga berguna untuk digunakan dalam menghidupkan permainan kembali setelah terjadi kesalahan, serta berperan penting dalam membersihkan area berbahaya dengan menyapu bola-bola yang mengancam dan dapat menjadi kunci ketika tim berada dalam posisi bertahan, terutama saat menghadapi serangan lawan di area pertahanan sendiri (Irfan dkk., 2020). Dalam melakukan *passing*, pemain dapat menggunakan berbagai bagian kaki, namun yang paling efektif digunakan adalah melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam dengan arah mendatar, karena akan memberikan akurasi terbaik (Novianda dkk., 2018). Penguasaan teknik *passing* memerlukan latihan intensif untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Pada umumnya ketika

melakukan *passing*, para pemain harus menggunakan kaki bagian dalam dan memerlukan penguasaan teknik yang mumpuni. Kemampuan ini sangat penting dalam permainan sepak bola (Iqzan & Agus, 2021). Melalui menguasai teknik dasar *passing*, para pemain dapat memindahkan bola dengan efektif antar rekan tim, membuka ruang, dan mengendalikan jalannya permainan (Periansyah dkk., 2022).

Keterampilan yang paling penting dalam permainan sepak bola adalah *passing* (Iqzan & Agus, 2021). Bagi pemain pemula, sering kali mereka mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* yang tepat sasaran. Kondisi ini tentu merugikan

tim mereka karena bola mudah direbut oleh lawan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kesalahan dalam melakukan *passing* adalah kurangnya penguasaan teknik menendang bola yang benar. Menendang bola dengan teknik yang tepat membutuhkan koordinasi antara kaki tumpu, kaki tendang, posisi badan, dan *timing* yang akurat. Jika salah satu komponen ini tidak dilakukan dengan benar, maka akurasi *passing* bisa menjadi buruk (Pelangi dkk., 2018). Untuk mengatasi masalah ini, para pemain pemula membutuhkan program latihan yang terstruktur dan tepat. Program latihan ini difokuskan kepada penguasaan teknik dasar agar pemain dapat menendang bola dengan benar, seperti posisi kaki, perkenaan kaki dengan bola, dan gerakan lanjutan. Selain itu, latihan *passing* jarak pendek dan jarak menengah juga perlu ditekankan agar pemain terbiasa dengan akurasi yang dibutuhkan (Tarju & Wahidi, 2017).

Pelatih memiliki peran penting dalam merancang program latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan para pemain pemula. Mereka harus memberikan instruksi yang jelas, demonstrasi yang tepat, dan umpan balik yang konstruktif agar para pemain dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan *passing* mereka. Selain latihan teknik, aspek mental juga perlu diperhatikan. Pelatih harus membangun kepercayaan diri para pemain dan mendorong mereka untuk terus berlatih dengan sungguh-sungguh. Dengan ketekunan dan latihan yang tepat, para pemain pemula akan mampu menguasai teknik *passing* yang baik dan menjadi aset berharga bagi tim mereka (Zulkarnaim M dkk., 2022).

Wall pass adalah metode latihan efektif untuk meningkatkan keterampilan *passing*. Teknik ini sederhana tapi sangat berguna dalam situasi dua lawan satu, dimana dua penyerang melawan satu pemain bertahan (Pelangi dkk., 2018). *Wall pass* adalah teknik di mana seorang pemain mengoper bola kepada rekan satu timnya yang berada di depan atau di sampingnya tanpa menghentikan bola terlebih dahulu. Biasanya, teknik ini dilakukan oleh dua pemain yang saling mengoper bola (Irawan dkk., 2019). Aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam melakukan *wall pass* adalah penempatan posisi yang tepat. Teknik *wall pass* sangat sederhana dalam gerakan, tetapi membutuhkan keterampilan kontrol bola, akurasi *passing*, dan *timing* yang baik. Teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih pemain dengan saling mengoper bola, bertujuan untuk menerobos pertahanan lawan yang

rapat (Suantama dkk., 2018). Dalam latihan *wall pass*, pelatih dapat membuat skenario latihan di mana dua pemain harus saling mengoper bola dengan akurat dan cepat, sementara satu pemain bertahan berusaha untuk merebut bola. Latihan ini membantu meningkatkan kemampuan *passing*, kontrol bola, dan kecepatan reaksi pemain. Selain itu, latihan *wall pass* juga dapat divariasikan dengan berbagai situasi, seperti menghadapi tekanan dari dua atau lebih pemain bertahan, atau dengan menambahkan batasan jarak dan waktu tertentu (Syafii, 2022). Hal ini membantu pemain dalam meningkatkan kemampuan membaca situasi permainan dan mengambil keputusan yang tepat. Dalam situasi pertandingan, *wall pass* sangat berguna untuk menerobos pertahanan lawan yang rapat dan menciptakan peluang serangan. Teknik ini memungkinkan pemain untuk bergerak cepat dan membuka ruang, sehingga dapat menciptakan keunggulan posisi atau peluang untuk mencetak gol. Dengan latihan yang terstruktur dan variasi yang tepat, teknik *wall pass* dapat menjadi senjata ampuh bagi para pemain sepak bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* dan menciptakan peluang serangan yang lebih baik (Agusta A & Salahuddin, 2019).

Berdasarkan uraian sebelumnya tentang pentingnya keterampilan *passing* dalam sepak bola dan metode latihan *wall pass*, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang mengkaji efektivitas metode latihan *wall pass* dalam meningkatkan ketepatan *passing* pemain sepak bola (Arpansyah dkk., 2022). Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena *passing* merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain, terutama di level pemula. Dengan melihat permasalahan yang sering terjadi di lapangan, di mana banyak siswa pemula kesulitan melakukan *passing* yang akurat, peneliti tertarik untuk menyelidiki secara ilmiah pengaruh variasi latihan *wall pass* terhadap peningkatan ketepatan *passing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi para pelatih dan guru dalam merancang program latihan *passing* yang efektif bagi para pemain pemula.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Variasi Latihan *Wall pass* Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepak bola". Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah atau klub sepak bola dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam dunia

pendidikan atau olahraga. Terdapat satu kelompok eksperimen yang akan diberikan variasi latihan *wall pass*. Sebelum dan setelah periode latihan, kelompok eksperimen akan di tes untuk mengukur ketepatan *passing* mereka. Peneliti akan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest* untuk menganalisis data dan melihat perbedaan peningkatan ketepatan *passing* kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode latihan *wall pass* dalam meningkatkan ketepatan *passing* pemain sepak bola. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi dunia sepak bola, khususnya dalam pengembangan metode latihan *passing* yang efektif dan berbasis bukti ilmiah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pelatih dan guru dalam merancang program latihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan *passing* para pemain, terutama di level pemula.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka peneliti memiliki rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan variasi *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola?
2. Seberapa besar pengaruh latihan variasi *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan variasi *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh latihan variasi *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dengan pengaruh latihan variasi *wall pass* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola ini diharapkan dapat memberikan pandangan positif mengenai pengembangan teknik latihan untuk meningkatkan keterampilan

passing dalam sepak bola, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara latihan *wall pass* dengan peningkatan ketepatan *passing* pada permainan sepak bola.

1.3.2 Manfaat Praktis

- 1) **Siswa**, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan ketepatan *passing* sepak bola melalui latihan *wall pass*
- 2) **Guru**, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidik untuk program latihan atau pembelajaran di masa depan
- 3) **Sekolah**, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi club, memudahkan siswa meningkatkan ketepatan *passing* dan sekolah mengkondisikan siswa saat latihan, pembelajaran, atau kejuaraan
- 4) **Peneliti**, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang cara melakukan *passing* sepak bola yang tepat melalui latihan *wall pass*

1.4 Struktur Organisasi

Susunan organisasi skripsi mencakup rincian penulisan setiap bab, mulai dari Bab I hingga Bab V. Setiap bab memiliki konten spesifik yang mendukung keseluruhan struktur skripsi. Bagan dan uraian lebih lanjut dapat ditambahkan untuk menjelaskan isi masing-masing bab secara lebih detail. Berikut adalah penjelasan singkatnya:

Tabel 1. 1 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI		
BAB I PENDAHULUAN	BAB II KAJIAN PUSTAKA	BAB III METODE PENELITIAN
1.1 Latar Belakang	2.1 Hakikat Latihan <i>Wall pass</i>	3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian
1.2 Rumusan Masalah	2.2 Hakikat Sepak Bola	3.2 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian
1.3 Tujuan Masalah	2.3 Hakikat <i>Passing</i>	3.3 Populasi dan Sampel
1.4 Manfaat Penelitian	2.4 Penelitian Yang Relevan	
1.5 Struktur Organisasi	2.5 Kerangka Berpikir	

	2.6 Hipotesis Penelitian	3.4 Instrumen Penelitian 3.5 Prosedur Penelitian 3.6 Pengolahan dan Analisis Data
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI
4.1 Temuan Penelitian 4.2 Pembahasan		5.1 Simpulan 5.2 Implikasi 5.3 Rekomendasi

- 1) **Pendahuluan (BAB I)** menjadi pintu masuk penelitian, mencakup konteks studi, permasalahan yang diangkat, sasaran yang ingin dicapai, kontribusi yang diharapkan, serta gambaran umum organisasi tulisan.
- 2) **Kajian Pustaka (BAB II)** mengulas konsep-konsep kunci seperti esensi latihan *wall pass*, dasar-dasar sepak bola, dan teknik *passing*. Bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis yang diajukan.
- 3) **Metode Penelitian (BAB III)** menjabarkan pendekatan ilmiah yang diterapkan, meliputi rancangan studi, subjek penelitian, alat ukur yang digunakan, tahapan pelaksanaan, serta teknik analisis data.
- 4) **Temuan dan Pembahasan (BAB IV)** memaparkan temuan-temuan penting dan pembahasannya, yang berkaitan erat dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.
- 5) **Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi (Bab V)** menyajikan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, disertai rekomendasi untuk studi lanjutan atau implikasi praktis.